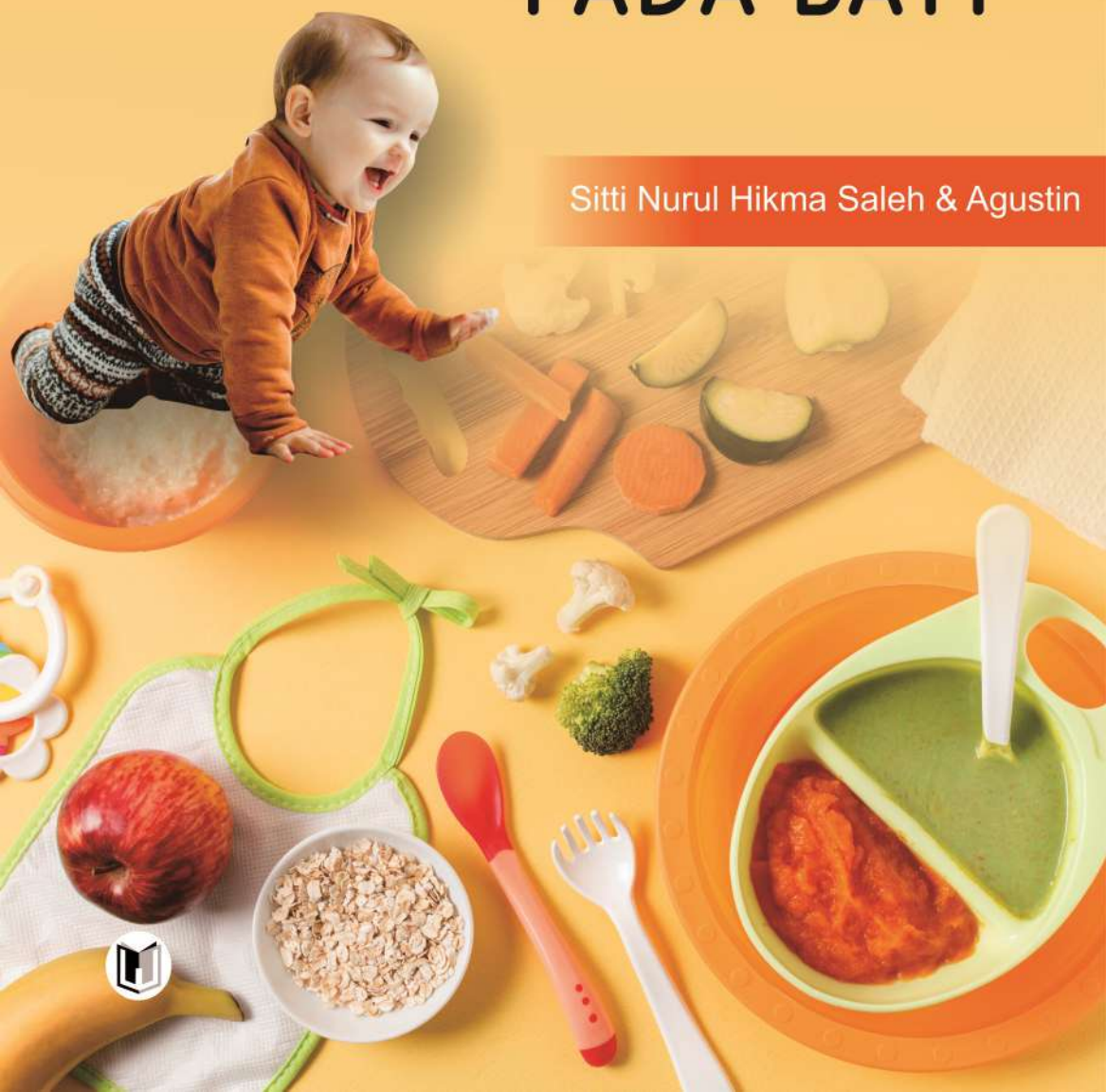


BUDAYA

MP-ASI

PADA BAYI

Sitti Nurul Hikma Saleh & Agustin



BUDAYA
MP-ASI
PADA BAYI

Sitti Nurul Hikma Saleh & Agustin

BUDAYA MP-ASI PADA BAYI

Penulis:

Sitti Nurul Hikma Saleh & Agustin

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Elan Jaelani

ISBN:

978-623-459-931-2

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PEGANTAR

Dengan penuh sukacita dan kebanggaan, saya menyambut Anda dalam perjalanan menelusuri kaya dan beragamnya budaya pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) di masyarakat. Buku ini, berjudul "Budaya MP ASI Pada Bayi" tidak hanya mencoba merinci praktik-praktik tersebut, tetapi juga membuka pintu wawasan terhadap makna dan peran budaya dalam keputusan-keputusan yang berkaitan dengan gizi anak.

Menyusuri halaman-halaman buku ini, pembaca akan diajak mengembara melalui cerita-cerita yang menceritakan kebijaksanaan dan nilai-nilai luhur yang tertanam dalam tradisi pemberian MP Asi. Melalui narasi yang penuh warna, kita akan bersama-sama menggali akar kearifan lokal yang telah diteruskan dari generasi ke generasi, membentuk pondasi penting dalam perjalanan seorang anak menuju kesehatan dan perkembangan optimal.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pihak yang telah dengan murah hati berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka. Buku ini menjadi nyata berkat kolaborasi dan dedikasi mereka dalam menggali dan menghormati keunikan setiap budaya.

Tak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada para pembaca yang telah memilih untuk menjelajahi buku ini. Semoga pengalaman membaca ini dapat memberikan wawasan baru, memperkaya pemahaman tentang peran budaya dalam pemberian MP Asi, dan menginspirasi langkah-langkah menuju upaya kesehatan anak yang lebih baik di masa depan.

Tanpa berlama-lama, mari kita mulai menjelajahi dan merayakan keragaman budaya yang menjadi ciri khas praktik pemberian MP Asi di masyarakat. Selamat membaca!

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	1
A. Pengertian Menurut Ahli	1
B. Signifikansi MP Asi untuk Pertumbuhan & Perkembangan Bayi	3
C. Konteks Global dan Nasional Tentang Pemberian MP Asi	4
BAB 2 BUDAYA MP ASI	7
A. Pengertian Budaya	7
B. Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif	11
BAB 3 FAKTOR BUDAYA DALAM PEMBERIAN MP ASI	17
A. Nilai-Nilai Tradisional	17
B. Kebiasaan Makan	21
C. Pendidikan Kesehatan	24
BAB 4 PENERAPAN BUDAYA DALAM PRAKTIK PEMBERIAN MP ASI	27
A. Pemahaman Budaya Menyusui	27
B. Peran Budaya Dalam Keputusan Menyusui	30
C. Pendidikan Kesehatan dan Budaya Menyusui	32
BAB 5 TANTANGAN DAN SOLUSI	37
A. Tantangan Dalam Pemberian MP ASI	37
B. Solusi dan Strategi	41
BAB 6 UPAYA MENINGKATKAN PRAKTIK PEMBERIAN MP ASI	47
A. Pendekatan Dalam Konteks Budaya	47
B. Langkah Menuju Masyarakat Budaya MP ASI	50
REFERENSI	57



PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

A. PENGERTIAN MENURUT AHLI

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah jenis makanan yang diberikan kepada bayi selain air susu ibu (ASI) setelah usia enam bulan. MP-ASI memainkan peran penting dalam memberikan tambahan nutrisi dan energi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemberian MP-ASI bertujuan untuk memperkenalkan anak pada berbagai jenis makanan, meningkatkan kecakapan mengunyah dan menelan, serta memberikan nutrisi yang dibutuhkan saat ASI saja tidak lagi mencukupi. Pemilihan makanan pendamping yang tepat dan memperhatikan kebutuhan gizi bayi sangat penting dalam merancang pola makan yang seimbang. Panduan pemberian MP-ASI dapat berbeda-beda di berbagai negara, dan rekomendasi sebaiknya didasarkan pada pedoman kesehatan anak setempat. (World Health Organization & UNICEF, 2003).

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) mendapatkan dukungan dari sejumlah pakar kesehatan anak dan gizi. Para pakar umumnya menekankan pentingnya memperkenalkan makanan tambahan setelah bayi mencapai usia enam bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan perkembangan yang semakin meningkat. Sebagai contoh, American Academy of Pediatrics (AAP) merekomendasikan pemberian makanan



BUDAYA MP ASI

A. PENGERTIAN BUDAYA

1. Peran budaya dalam praktik pemberian MP ASI

Budaya merujuk pada kumpulan norma, nilai, kepercayaan, praktik, simbol, dan tradisi yang dibagikan oleh suatu kelompok manusia. Ini mencakup segala aspek kehidupan masyarakat, seperti bahasa, agama, seni, musik, adat istiadat, dan sistem nilai yang membentuk identitas kelompok tersebut. Budaya tidak hanya bersifat statis, tetapi juga dinamis dan terus berkembang seiring waktu melalui interaksi antar individu dan perubahan lingkungan. Pengertian budaya melibatkan proses sosial di mana pengetahuan dan makna dibentuk, dipertahankan, dan ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Budaya merupakan suatu konsep yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia, seperti nilai, kepercayaan, adat istiadat, bahasa, makanan, seni, dan teknologi yang diwariskan dari generasi ke generasi (Purnama et al., 2022). Budaya juga dapat dilihat sebagai suatu kesatuan yang integral dan saling terkait (Rismayadi & Maemunah, 2016). Komunikasi lintas budaya mempunyai pengertian ketika anggota dari budaya tertentu bertukar pesan dengan anggota budaya yang lain (Fernando et al., 2020). Pengertian ini memberikan penegasan bahwa seluruh aktivitas manusia adalah budaya atau kebudayaan (Purnama et



FAKTOR BUDAYA DALAM PEMBERIAN MP ASI

A. NILAI-NILAI TRADISIONAL

1. Tradisi dan kepercayaan seputar MP ASI

Tradisi adalah warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, mencakup nilai-nilai, norma-norma, ritual, dan praktik-praktik yang melekat dalam suatu masyarakat. Tradisi sering kali menjadi perekat identitas suatu kelompok dan memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku individu. Di sisi lain, kepercayaan adalah keyakinan atau pandangan spiritual yang diyakini oleh individu atau kelompok. Kepercayaan dapat mencakup aspek-aspek seperti keyakinan terhadap keberadaan kekuatan supranatural, ritual keagamaan, dan moralitas. Keduanya, tradisi dan kepercayaan, sering saling terkait dan memberikan dasar bagi norma-norma sosial dan nilai-nilai yang membentuk fondasi budaya suatu masyarakat.

Tradisi memainkan peran sentral dalam membentuk dan memelihara identitas serta kohesi sosial suatu masyarakat. Melalui warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, tradisi membentuk dasar nilai-nilai, norma-norma, dan tata cara yang menjadi panduan bagi anggota masyarakat. Tradisi dapat menghubungkan orang



PENERAPAN BUDAYA DALAM PRAKTIK PEMBERIAN MP ASI

A. PEMAHAMAN BUDAYA MENYUSUI

Budaya menyusui mencakup seperangkat nilai-nilai, norma, dan praktik yang berkaitan dengan proses memberikan ASI kepada bayi. Secara teoritis, budaya menyusui merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sosial dan budaya mereka. Dalam bukunya yang berjudul "Breastfeeding: Biocultural Perspectives," Stuart-Macadam dan Dettwyler (1995) mengungkapkan bahwa budaya menyusui tidak hanya mencakup teknik menyusui, tetapi juga melibatkan unsur-unsur seperti persepsi tentang keindahan, spiritualitas, dan peran sosial dalam proses menyusui. Dengan demikian, pemahaman terhadap budaya menyusui perlu melibatkan aspek-aspek ini untuk memahami secara utuh pengalaman menyusui di berbagai komunitas.

Pentingnya nilai-nilai budaya dalam menyusui juga ditekankan oleh Chalmers dan Hashi (2018) dalam artikel mereka yang berjudul "Cultural influences on infant feeding practices." Mereka menyoroti bahwa pemahaman mendalam terhadap norma dan nilai-nilai budaya sangat penting dalam merancang program-program dukungan menyusui yang



TANTANGAN DAN SOLUSI

A. TANTANGAN DALAM PEMBERIAN MP ASI

1. Konflik nilai budaya dengan praktik kesehatan modern

Pemberian Makanan Pendamping Air (MP-ASI) dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman atau pengetahuan orang tua terkait praktik MP-ASI yang sehat dan bervariasi. Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi gizi dan panduan pemberian makanan bayi. Selain itu, perubahan pola makan anak yang menciptakan keengganan terhadap makanan baru dan tekstur yang berbeda juga dapat menjadi tantangan. Faktor-faktor ekonomi dan sosial, seperti ketersediaan dan aksesibilitas bahan pangan bergizi, juga dapat mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memberikan MP-ASI yang sesuai. Oleh karena itu, penanganan tantangan ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan penyuluhan, edukasi, dan dukungan sosial untuk memastikan bahwa MP-ASI diberikan secara tepat dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan optimal anak.

Faktor sosio-kultural yang mempengaruhi praktik pemberian ASI dan pemberian makanan pendamping ASI memainkan peran penting dalam memahami tantangan terkait pemberian makanan pendamping ASI



UPAYA MENINGKATKAN PRAKTIK PEMBERIAN MP ASI

A. PENDEKATAN DALAM KONTEKS BUDAYA

Untuk meningkatkan praktik pemberian makanan pendamping ASI pada bayi yang diberi ASI, penting untuk mempertimbangkan pendekatan budaya. Faktor budaya dan pengetahuan ibu berperan penting dalam inisiasi pemberian makanan pendamping ASI dini. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor budaya, pengetahuan ibu, dan inisiasi pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dini (Purwanti & Sujono, 2022; Yulianto dkk., 2019; Aprilina & Rahmawati, 2018). Selain itu, melibatkan nenek dalam program pembinaan dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang ASI eksklusif, karena mereka sering kali memainkan peran penting dalam praktik pengasuhan dan pemberian makan anak dalam keluarga dan masyarakat (Ismainar et al., 2021).

Selain itu, penting untuk mengevaluasi elemen praktik pemberian makanan pendamping ASI untuk mencegah risiko stunting, terutama dalam konteks pandemi COVID-19, karena hal ini dapat memberikan wawasan tentang faktor budaya dan kontekstual yang memengaruhi praktik tersebut (Leli, 2021). Faktor budaya, seperti kepercayaan

REFERENSI

- American Academy of Pediatrics. (2012). Breastfeeding and the use of human milk. *Pediatrics*, 129(3), e827–e841.
- American Public Health Association. (2015). Health education. Retrieved from <https://www.apha.org/topics-and-issues/health-education>
- Anggraeni, M. D., Aji, B., Setiyani, R., Kartikasari, A., & Rahmawati, E. (2018). How do modern parents deal with cultural beliefs about breastfeeding? a qualitative study. *British Journal of Midwifery*, 26(9), 605-613. <https://doi.org/10.12968/bjom.2018.26.9.605>
- Arin, S. F., Nabuasa, E., & Sir, A. B. (2021). Hubungan pekerjaan, nilai-nilai budaya, penolong persalinan dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas tena teke. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 295-301. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i3.3391>
- Arin, S. F., Nabuasa, E., & Sir, A. B. (2021). Hubungan pekerjaan, nilai-nilai budaya, penolong persalinan dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas tena teke. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 295-301. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i3.3391>
- Aryeetey, R. and Dykes, F. (2018). Global implications of the new who and unicef implementation guidance on the revised baby-friendly hospital initiative. *Maternal & Child Nutrition*, 14(3). <https://doi.org/10.1111/mcn.12637>
- Ashari, M. R., Zuhria, N. A., & Dwicahya, B. (2021). Determinants of exclusive breastfeeding: a cross sectional study in the work area of bulili public health center in south palu, palu city. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(E), 566-573. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6181>

- Asmi, A. (2022). Urgensi mp-asi pada ibu balita sebagai upaya peningkatan status gizi balita. *Abdimas Polsaka*, 61-66. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v1i2.19>
- Asmi, A. (2022). Urgensi mp-asi pada ibu balita sebagai upaya peningkatan status gizi balita. *Abdimas Polsaka*, 61-66. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v1i2.19>
- Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020, 28 October 2020, . <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2020.2315322>
- Borg, B., Gribble, K., Haag, K. C., Parajuli, K. R., & Mihrshahi, S. (2021). Association between early initiation of breastfeeding and reduced risk of respiratory infection: implications for non-separation of infant and mother in the covid-19 context.. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1071412/v1>
- Brown, A., Raynor, P., & Lee, M. (2016). 'Younger mothers' struggles with the maternal role: Listening to African American adolescent mothers. *Issues in Mental Health Nursing*, 37(5), 327-334.
- Brown, A., Smith, R., & Jones, K. (2019). Social influences on breastfeeding: New mothers' perceptions of the experiences of close family and friends. In M. Johnson (Ed.), *Breastfeeding: New Research* (pp. 45-62). Academic Press.
- Cahyandiar, M. I., Khotimah, S., & Duma, K. (2021). Hubungan pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di puskesmas temindung samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 395-403. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.326>
- Cahyandiar, M., Khotimah, S., & Duma, K. (2021). Hubungan pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di puskesmas temindung samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 395-403. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.326>
- Chalmers, B., & Hashi, K. (2018). Cultural influences on infant feeding practices. *Pediatric Child Health*, 23(5), e87–e88.

- Destyana, R. M., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2018). Hubungan peran keluarga dan pengetahuan ibu terhadap pemberian asi di desa tanah merah kabupaten tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 41-50. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2018.005.01.5>
- Dykes, F. (2014). A critical ethnographic study of encounters between midwives and breastfeeding women in postnatal wards in England. *Midwifery*, 30(3), 318-325.
- Fatmawati, Y. and Widyaningsih, H. (2019). Peningkatan pengetahuan ibu post partum tentang asi eksklusif di ruang melati rsud sunan kalijaga demak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.31596/jpk.v2i1.26>
- Fernando, J., Marta, R. F., & Hidayati, R. K. (2020). Reaktualisasi mahasiswa diaspora indonesia dalam menjaga identitas budaya bangsa di benua australia. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 194. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.25219>
- Garcia, V., Goldfarb, S. S., & Griffith, T. (2019). Exploring breastfeeding beliefs and practices among Black women living in the southern United States. *Breastfeeding Medicine*, 14(5), 319-326.
- Green, L. W., Kreuter, M. W., & Deeds, S. G. (2020). *Health education planning: A diagnostic approach*. Jones & Bartlett Learning.
- Gribble, K. D. (2012). Mentoring in public health nutrition: The mentoring cycle applied to the professional development of nutritionists. *Public Health Nutrition*, 15(4), 673-681.
- Gubrium, A., & Holstein, J. (2009). Narrative practice and the coherence of personal stories. *Sociological Quarterly*, 50(3), 438-455.
- Gupta, S. (2019). The Role of Cultural Understanding in Promoting Breastfeeding Practices: A Case Study of Community Empowerment Programs in Rural India. *Health Communication*, 14(2), 201-215.

- Hamidah, S. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.30736/midpro.v8i1.2>
- Hardiningsih, H., S, A., Yunita, F. A., Yuneta, A. E. N., Kartikasari, N. D., & Ropitasari, R. (2020). Hubungan pola pemberian makanan pendamping asi dengan berat badan bayi usia 6-12 bulan di kelurahan wonorejo kabupaten karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i1.38951>
- Hariani, R. E., Amareta, D. I., & Suryana, A. L. (2016). Pola pemberian asi dan makanan pendamping asi terhadap grafik pertumbuhan pada kartu menuju sehat (kms). *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(1). <https://doi.org/10.25047/jii.v16i1.5>
- Hariani, R., Amareta, D., & Suryana, A. (2016). Pola pemberian asi dan makanan pendamping asi terhadap grafik pertumbuhan pada kartu menuju sehat (kms). *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(1). <https://doi.org/10.25047/jii.v16i1.5>
- Harmiyati, H., Tunny, I. S., & Wael, F. R. (2021). Hubungan pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada bayi usia 0-6 bulan dengan gangguan sistem pencernaan di wilayah kerja puskesmas perawatan kairatu tahun 2020. *Global Health Science (Ghs)*, 5(3), 131. <https://doi.org/10.33846/ghs50306>
- Harmiyati, H., Tunny, I., & Wael, F. (2021). Hubungan pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada bayi usia 0-6 bulan dengan gangguan sistem pencernaan di wilayah kerja puskesmas perawatan kairatu tahun 2020. *Global Health Science (Ghs)*, 5(3), 131. <https://doi.org/10.33846/ghs50306>
- Harris, L., Miller, S., & Davis, M. (2021). Cultural Competence in Breastfeeding Support Programs. *Journal of Cultural Diversity*, 28(1), 22-28.
- Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A., & Yani, N. (2022). Hubungan pemberian mp-asi dengan kejadian diare pada balita usia 6-24

- bulan di puskesmas kedaton bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 291-300. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.4069>
- Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A., & Yani, N. K. N. (2022). Hubungan pemberian mp-asi dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di puskesmas kedaton bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 291-300. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.4069>
- Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A., & Yani, N. K. N. (2022). Hubungan pemberian mp-asi dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di puskesmas kedaton bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 291-300. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.4069>
- Heryanto, E. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping asi dini. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 141-152. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.56>
- Iliadou, M., Irene, N. P., & Georgia, A. (2022). Breastfeeding in the context of covid19: benefits for mothers. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 14(1), 229-235. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.14.1.0313>
- Johnson, A. (2018). The Cultural Influence on Breastfeeding. *Journal of Cultural Research in Art Education*, 36(1), 45-59.
- Kalsum, U., Annisa, N., Abdullah, A. D., & Latif, A. R. (2022). Pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini sebagai salah satu faktor penyebab kejadian stunting: literature review. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(3), 157-165. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i3.152>
- Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di kecamatan sedayu. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 105. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111)

- Khotimah, K. and Zulkarnaen, Z. (2023). Peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587-599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>
- Koniak-Griffin, D., & Di Giuseppe, D. (2011). Culture and childbearing. In *Maternal-child nursing* (4th ed., pp. 157-188). St. Louis, MO: Saunders.
- Kurniawan, B. (2013). Determinan keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27(4), 236-240. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2013.027.04.11>
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Liliandriani, A., Abidin, U. W., & Gusnining, G. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada balita 6 – 24 bulan di puskesmas salugatta kec. bodong-budong kab. mamuju tengah. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(2), 769. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2580>
- Liliandriani, A., Abidin, U. W., & Gusnining, G. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada balita 6 – 24 bulan di puskesmas salugatta kec. bodong-budong kab. mamuju tengah. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(2), 769. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2580>
- Liliandriani, A., Abidin, U. W., & Gusnining, G. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada balita 6 – 24 bulan di puskesmas salugatta kec. bodong-budong kab. mamuju tengah. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(2), 769. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2580>

- Liliandriani, A., Abidin, U. W., & Gusnining, G. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada balita 6 – 24 bulan di puskesmas salugatta kec. bodong-budong kab. mamuju tengah. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(2), 769. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2580>
- Liliandriani, A., Abidin, U., & Gusnining, G. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada balita 6 – 24 bulan di puskesmas salugatta kec. bodong-budong kab. mamuju tengah. *Journal Pegguruang Conference Series*, 4(2), 769. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2580>
- Lynch, M. F., Painter, S. L., & Woodford, M. R. (2019). The importance of cultural competency and diversity in public health. *Frontiers in Public Health*, 7, 15.
- Magdalena, M., Auliya, D., Usraleli, U., Melly, M., & Idayanti, I. (2020). Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi asi ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas sidomulyo rawat jalan pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 344. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.939>
- Menon, P., & Ruel, M. (2012). Ensuring effective nutrition education: Building capacities. *Food and Nutrition Bulletin*, 33(2_suppl1), S157-S162.
- Mubarokah, A. Z. and Muniroh, L. (2020). Pengaruh aspek sosio budaya gizi terhadap pemberian asi eksklusif pada etnik madura di wilayah kerja puskesmas bangkalan, madura. *Amerta Nutrition*, 4(3), 239.
- Muthoharoh, H. (2020). Pemberian makanan pendamping air susu ibu secara dini pada bayi usia 0-6 bulan berdasarkan pengetahuan keluarga. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 259-266. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.371>

- Nguyen, T. H. (2020). Cultural traditions and breastfeeding practices among ethnic minority women in Vietnam. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1-9.
- Nuraisyah, S. and Khuzaifah, K. (2020). Penyuluhan makanan pendamping asi pada ibu bayi. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), 16-19. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v1i1.315>
- Nuraisyah, S. and Khuzaifah, K. (2020). Penyuluhan makanan pendamping asi pada ibu bayi. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), 16-19. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v1i1.315>
- Nurastrini, V. and Kartini, A. (2014). Jenis mp-asi, frekuensi dan waktu pertama kali pemberian mp-asi sebagai faktor risiko kejadian gizi lebih pada bayi usia 6-12 bulan di kota magelang. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 259-265. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i1.4605>
- Nurastrini, V. R. and Kartini, A. (2014). Jenis mp-asi, frekuensi dan waktu pertama kali pemberian mp-asi sebagai faktor risiko kejadian gizi lebih pada bayi usia 6-12 bulan di kota magelang. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 259-265. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i1.4605>
- Paninsari, D., Ambarita, Y. N. M., Hutagalung, Y. S. W. S., Tumanggong, Y., & S, Y. J. V. (2022). Hubungan pemberian asi eksklusif dengan tumbuh kembang bayi di desa hiliamauzula aramo nias selatan. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 7(4). <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v7i4.28852>
- Penelope, R., et al. (2020). Cultural Values and Breastfeeding: Understanding the Dynamics of Decision-Making among Mothers. *International Journal of Health Sciences*, 8(3), 124-137.
- Purnama, I. M., Wiratomo, Y., & Karim, A. (2022). Konsep geometri pada unsur wayang kulit. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 8(1), 157. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v8i1.15977>

- Purnama, I. M., Wiratomo, Y., & Karim, A. (2022). Konsep geometri pada unsur wayang kulit. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 8(1), 157. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v8i1.15977>
- Renfrew, M. J. (2010). The anatomy of culturally sensitive care: Lessons from a clinical study of midwifery practice. *Birth*, 37(1), 45-50.
- Rismayadi, B. and Maemunah, M. (2016). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (studi kasus pada pt. concord indonesia). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 2(1). <https://doi.org/10.36805/manajemen.v2i1.181>
- Rosales, C. B., Hauck, Y. L., Allen, J., & Whittaker, P. (2018). The development and validation of the Maternal Breastfeeding Evaluation Scale. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 47(1), 25-35.
- Sari, M. and Sari, D. (2022). Pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>
- Sari, M. R. and Sari, D. E. A. (2022). Pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>
- Sari, M. R. and Sari, D. E. A. (2022). Pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>
- Sari, M. R. and Sari, D. E. A. (2022). Pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>

- Neonatal Health Journal, 3(1), 1-6.
<https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>
- Sari, M. R. and Sari, D. E. A. (2022). Pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1-6.
<https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>
- Sari, M. R. and Sari, D. E. A. (2022). Pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1-6.
<https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.487>
- Setyaningsih, F. T. E. and Farapti, F. (2019). Hubungan kepercayaan dan tradisi keluarga pada ibu menyusui dengan pemberian asi eksklusif di kelurahan sidotopo, semampir, jawa timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 160.
<https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.160-167>
- Smith, J. (2018). Cultural perceptions and practices related to breastfeeding among Kalenjin women in rural Uasin Gishu County, Kenya. *Journal of Human Lactation*, 34(1), 157-166.
- Smith, J., & Jones, P. (2018). The impact of social norms on breastfeeding intentions of first-time pregnant teenagers. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 36(4), 379-392.
- Snyder, K. and Worlton, G. (2021). Social support during covid-19: perspectives of breastfeeding mothers. *Breastfeeding Medicine*, 16(1), 39-45. <https://doi.org/10.1089/bfm.2020.0200>.
- Stuart-Macadam, P., & Dettwyler, K. A. (1995). *Breastfeeding: Biocultural Perspectives*. Transaction Publishers.
- subki, a. and Ulfah, N. (2020). Peran orang tua terhadap perubahan sikap siswa dengan pembelajaran online di sdit bina bangsa pada masa pandemi covid-19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 120-127.
<https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1019>

- subki, a. and Ulfah, N. (2020). Peran orang tua terhadap perubahan sikap siswa dengan pembelajaran online di sdit bina bangsa pada masa pandemi covid-19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 120-127. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1019>
- Susilastri, D. and Sudarmanto, B. A. (2022). Identity changes of the mentawai tribe in the novel *burung kayu* by niduparas erlang. *Proceedings of the 1st Konferensi Internasional*
- Udu, S., Anhusadar, L., Alias, A., & Ali, L. (2019). Hedole dole: stunting tradisional masyarakat wakatobi. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 14(2), 32. <https://doi.org/10.31332/ai.v14i2.1508>.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Virginia, A., Maryanto, S., & Anugrah, R. M. (2020). Hubungan pemberian mp-asi dan usia pertama pemberian mp-asi dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di desa leyanan kecamatan ungaran timur kabupaten semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 12(27), 29-39. <https://doi.org/10.35473/jgk.v12i27.58>
- Waikelak, K. S., Arrozy, A. F., & Rahmani, L. (2021). Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19: bagaimana dukungan peran orang tua?. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(3), 240-250. <https://doi.org/10.17977/um066v1i32021p240-250>
- World Health Organization (WHO) & UNICEF. (2003). *Global strategy for infant and young child feeding*.
- World Health Organization (WHO). (2011). *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*. Retrieved from https://www.who.int/nutrition/topics/global_strategy/en/
- World Health Organization. (2018). *Infant and young child feeding: Model chapter for textbooks for medical students and allied health professionals*. Retrieved from <https://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/9789241501711/en/>

- World Health Organization. (2020). Implementation guidance: Protecting, promoting, and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services – the revised Baby-friendly Hospital Initiative. Geneva, Switzerland: World Health
- Wulandari, N., Ismail, A. N., Anandita, S. R., & Musthofa, M. B. (2021). Model kepemimpinan digital dalam membentuk budaya organisasi di bmt. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 1-17. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.516>

BUDAYA

MP-ASI

PADA BAYI

Budaya Pemberian MP Asi di Masyarakat" menggali dalam kekayaan tradisi dan nilai-nilai yang berkaitan dengan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP Asi) di berbagai komunitas masyarakat. Buku ini menyajikan pandangan yang holistik terhadap praktik pemberian makanan tambahan bagi bayi dan anak balita, menyoroti peran budaya dalam membentuk pola asuh dan kesehatan generasi penerus.

Penulis membawa pembaca dalam perjalanan mengenal beragam tradisi masyarakat yang memberikan Makanan Pendamping ASI, mulai dari teknik-teknik tradisional hingga adaptasi modern. Melalui penelusuran sejarah dan wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh masyarakat, pembaca diajak meresapi nilai-nilai yang melandasi praktik pemberian MP Asi, seperti kebersamaan, kearifan lokal, dan kepedulian terhadap kesehatan anak-anak.

Buku ini juga membahas tantangan dan perubahan yang terjadi dalam budaya pemberian MP Asi di tengah arus globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan sudut pandang yang berimbang, penulis mengajak pembaca untuk memahami konsep-konsep baru yang mungkin memengaruhi keputusan orang tua dalam memberikan MP Asi kepada anak-anak mereka.

Selain itu, buku ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendekatan kultural dalam program-program kesehatan masyarakat terkait gizi anak. Bagaimana kebijakan dan intervensi dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam konteks budaya lokal tanpa mengurangi esensi nilai-nilai yang telah ada.

Budaya Pemberian MP Asi di Masyarakat" bukan hanya merupakan sumber informasi tentang praktik pemberian makanan tambahan pada bayi dan anak balita, tetapi juga sebuah pemahaman mendalam tentang kompleksitas dan keanekaragaman budaya yang membentuk pola asuh di masyarakat. Buku ini mengajak pembaca untuk merenung tentang bagaimana perpaduan antara tradisi dan kemajuan dapat menciptakan generasi yang sehat dan berdaya saing di era global yang terus berkembang.



ISBN 978-623-459-931-2



9 786234 599312